

Stock valuation and investment recommendation for PT Indocement tunggal prakarsa amid cement oversupply period = Valuasi saham dan rekomendasi investasi untuk PT Indocement tunggal prakarsa pada periode cement oversupply

Lakshmi Aisyah Rowter, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434315&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

The report aims to analyze PT Indocement Tunggal Prakarsa's financial stance amid the cement oversupply in the industry and how it would affect its stock valuation and investment recommendation. The valuation was conducted through the fundamental approach using Free Cash Flow to the Firm (FCFF), with a sanity check by Relative Valuation. The result of the analysis shows that PT Indocement Tunggal Prakarsa's segmented presence cripples its ability to dominate the market, as new players with aggressive pricing strategy would target the same particular areas. This unforeseen competition would erode PT Indocement Tunggal Prakarsa's market share and eventually drag down profits. As a result, PT Indocement Tunggal Prakarsa's share price is expected to fall as much as 24.3% within 1 year, which leads to a SELL recommendation. However, there is room for possible rebound after 1 year as government stimulus for the cement industry might take into effect.

ABSTRAK

Laporan ini bertujuan untuk menganalisa kondisi keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa di tengah kondisi cement oversupply pada industry semen dan bagaimana kondisi tersebut mempengaruhi valuasi saham dan rekomendasi investasi PT Indocement Tunggal Prakarsa. Valuasi ini dilakukan dengan pendekatan fundamental menggunakan Free Cash Flow to the Firm (FCFF), dengan sanity check menggunakan Relative Valuation. Hasil dari analisa ini menunjukkan bahwa posisi keberadaan PT Indocement Tunggal Prakarsa yang sangat tersegmentasi menghalanginya untuk mendominasi pasar, karena pemain baru dengan strategi harga agresif juga menargetkan area pasar yang sama. Kompetisi yang tidak terduga ini akan mengikis market share PT Indocement Tunggal Prakarsa, dan pada akhirnya menurunkan profit. Maka, harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa diekspektasikan akan turun sebanyak 24.3% dalam 1 tahun, dengan rekomendasi saham JUAL. Namun, tidak tertutup kemungkinan harga saham akan kembali naik setelah 1 tahun dengan mulai efektifnya stimulus dari pemerintah untuk industri semen.